

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Piet A. Tallo (Liliba) yang mengacu pada Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2023 serta hasil survei volume lalu lintas, kecepatan, waktu tempuh, dan hambatan samping, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hambatan samping berpengaruh signifikan terhadap kecepatan kendaraan. Hasil analisis menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat hambatan samping, maka kecepatan kendaraan cenderung menurun. Hambatan samping yang dominan pada ruas Jalan Piet A. Tallo berasal dari kendaraan yang berhenti atau parkir di badan jalan, aktivitas pejalan kaki, serta kendaraan yang keluar dan masuk area pertokoan dan permukiman. Kondisi ini menyebabkan terganggunya kelancaran arus lalu lintas, khususnya pada jam sibuk pagi dan sore hari.
2. Rata-rata kecepatan kendaraan mengalami penurunan pada jam puncak lalu lintas. Berdasarkan hasil perhitungan kecepatan rata-rata dan waktu tempuh kendaraan, diperoleh bahwa kecepatan maksimum kendaraan terjadi pada kondisi lalu lintas dengan hambatan samping rendah, sedangkan pada jam puncak kecepatan kendaraan menurun secara signifikan akibat meningkatnya volume lalu lintas dan aktivitas samping jalan. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi operasional jalan belum optimal dalam melayani arus lalu lintas pada periode sibuk.
3. Kinerja ruas Jalan Piet A. Tallo berada pada tingkat pelayanan sedang hingga buruk. Hasil perhitungan volume lalu lintas dalam satuan smp/jam, kapasitas jalan, serta rasio volume terhadap kapasitas (Q/C) menunjukkan bahwa pada beberapa periode waktu, nilai Q/C mendekati batas kapasitas. Berdasarkan kriteria Indeks Tingkat Pelayanan (ITP) menurut PKJI 2023, ruas Jalan Piet A. Tallo berada pada tingkat pelayanan C hingga E, yang menandakan arus lalu lintas mulai tidak stabil, kecepatan rendah, dan kenyamanan pengguna jalan menurun.

Secara keseluruhan, ruas Jalan Piet A. Tallo memerlukan penanganan manajemen lalu lintas yang lebih baik, khususnya dalam pengendalian hambatan samping, guna meningkatkan kecepatan, kenyamanan, dan tingkat pelayanan jalan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan pengendalian hambatan samping secara lebih tegas, terutama terhadap kendaraan yang parkir atau berhenti di badan jalan, dengan menyediakan fasilitas parkir yang memadai serta penegakan aturan lalu lintas oleh instansi terkait.
2. Diperlukan manajemen lalu lintas pada jam puncak, seperti pengaturan zona naik-turun penumpang, pengaturan akses keluar-masuk kendaraan dari area komersial, serta peningkatan fasilitas penyeberangan pejalan kaki untuk mengurangi gangguan arus lalu lintas.
3. Pemerintah daerah dan instansi terkait diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan dan evaluasi kebijakan lalu lintas, khususnya pada ruas jalan perkotaan dengan aktivitas samping yang tinggi.
4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan kajian dengan cakupan waktu yang lebih panjang, termasuk hari libur atau kondisi lalu lintas khusus, serta menggunakan metode analisis tambahan agar hasil evaluasi kinerja lalu lintas menjadi lebih komprehensif.